

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis dan Desain Penelitian**

Jenis penelitian yang diterapkan pada penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif adalah strategi yang mendeskripsikan data secara sistematis, faktual, dan akurat dengan berupaya menggali kedalaman atau makna lebih mendalam (Kriyantono, 2020)

Metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif ini berfungsi untuk menggambarkan dan mendeskripsikan terkait dengan keadaan secara objektif keamanan dan kerahasiaan rekam medis yang ada di ruang *filig* rawat jalan Rumah Sakit Ibu dan Anak Husada Bunda.

#### **3.2 Variabel Penelitian**

Variabel yang digunakan pada penelitian ini yaitu:

1. Keamanan rekam medis ditinjau dari aspek fisik.
2. Keamanan rekam medis ditinjau dari aspek kimia.
3. Keamanan rekam medis ditinjau dari aspek biologi.
4. Kerahasiaan rekam medis.

### 3.3 Definisi Operasional

Berikut ini merupakan variabel penelitian dan definisi operasional yang akan dilakukan:

Tabel 3. 1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengumpulan Data
1.	Keamanan dokumen rekam medis dari aspek fisik, kimia dan biologis	Perlindungan dari kerusakan secara aspek fisik, kimia, dan biologis rekam medis.  Aspek fisik: lingkungan fisik (Ruangan, rak <i>filing</i> , Sinar matahari, APAR) yang mempunyai pengaruh besar pada kondisi arsip rekam medis  Aspek kimia: terdapat bahan-bahan kimiawi yang dapat merusak arsip rekam medis.  Aspek biologis: terdapat organisme atau makhluk hidup yang dapat merusak arsip rekam medis.	Observasi dan wawancara
2.	Kerahasiaan dokumen rekam medis	Pembatasan atau tindakan untuk memastikan tidak adanya pengungkapan informasi pribadi tertentu	Observasi dan wawancara

### 3.4 Informan Penelitian

Informan pada penelitian ini direncanakan berjumlah 4 orang, yang dipilih secara purposive dengan kriteria sebagai berikut:

- a) petugas yang sehari-hari bekerja di ruang *filing*
- b) bersedia menjadi informan
- c) telah bekerja minimal 1 tahun

### 3.5 Alat ukur/Instrumen dan Bahan Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian ini, terdapat 2 instrumen yang akan digunakan, yaitu:

#### 1) Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara merupakan panduan untuk melakukan wawancara. Pedoman wawancara berisi pertanyaan-pertanyaan yang akan di ajukan oleh peneliti kepada para informan yang merupakan penanggung jawab

atau petugas rekam medis di Rumah Sakit Ibu dan Anak Husada Bunda. Adapun pedoman wawancara terlampir (*lampiran 7*).

## **2) Pedoman Observasi**

Pedoman observasi digunakan sebagai panduan untuk mengamati secara langsung tata cara pelaksanaan penyimpanan rekam medis untuk mengetahui keamanan rekam medis yang ditinjau dari aspek fisik, kimia, biologi serta kerahasiaan rekam medis. Adapun pedoman observasi terlampir (*lampiran 8*).

## **3.6 Manajemen Data**

### **3.6.1 Jenis dan Sumber Data**

#### **1) Jenis data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data kualitatif yaitu data yang hanya dapat diukur secara tidak langsung (Hadi, 2020). Dalam penelitian ini, yang menjadi data kualitatif adalah gambaran umum dari objek penelitian, meliputi gambaran dari keamanan dokumen rekam medis yang ditinjau dari aspek fisik, kimia, dan biologis, serta aspek kerahasiaan dokumen rekam medis.

#### **2) Sumber data**

Sumber data terbagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh peneliti secara langsung (dari tangan pertama), sementara data sekunder merupakan data yang dapat diperoleh peneliti dari sumber yang tersedia atau sudah ada.

##### **a. Data primer**

Data primer merupakan data yang dapat diperoleh langsung melalui sumbernya, yaitu dengan melakukan observasi dan wawancara kepada kepala rekam medis dan petugas *filing* rekam medis yang terlibat dalam pelaksanaan aspek keamanan dan kerahasiaan rekam medis.

##### **b. Data sekunder**

Data sekunder merupakan data yang dapat diperoleh dengan melihat buku petunjuk atau pedoman rekam medis dan standar operasional prosedur (SOP) terkait dengan keamanan dan kerahasiaan rekam medis di ruang *filing* rumah sakit.

### **3.6.2 Pengumpulan Data**

Cara peneliti mengumpulkan data yaitu sebagai berikut

#### **a. Observasi**

Observasi merupakan dasar semua ilmu pengetahuan, melalui observasi peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut. Metode ini digunakan untuk mengamati secara langsung peristiwa atau fenomena yang menjadi fokus penelitian (Sugiono, 2019). Observasi dilakukan dengan cara mengamati disaat kegiatan penyimpanan dokumen rekam medis dilaksanakan. Selain itu, dilakukan juga pengamatan terhadap kondisi pada ruang *filing* rekam medis RSIA Husada Bunda.

#### **b. Wawancara**

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam (Sugiono, 2019). Pemilihan tehnik ini dilakukan untuk mengumpulkan informasi mengenai keamanan dan kerahasiaan dokumen rekam medis di ruang *filing* rawat jalan Rumah Sakit Ibu dan Anak Husada Bunda Malang. Dalam penelitian deskriptif kualitatif ini peneliti menggunakan wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur merupakan wawancara yang dimana pewawancara telah menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan, yang dimana pertanyaan-pertanyaan tersebut

sudah tersusun rapi. Dalam penelitian ini, wawancara ditunjukkan kepada 1 kepala rekam medis dan 3 petugas rekam medis yang ada di RSIA Husada Bunda.

### **3.6.3 Pengolahan Data**

#### **a. Transkripsi**

Transkripsi merupakan teknik mengubah data audio menjadi sebuah catatan. Hasil observasi dan wawancara dengan pihak rekam medis dituangkan dalam bentuk transkrip wawancara dan transkrip observasi.

#### **b. Reduksi data**

Reduksi data meliputi pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data mentah yang terdapat pada hasil observasi dan wawancara. Mereduksi data berarti merangkum, memilih unsur pokok, memusatkan perhatian pada unsur-unsur penting serta mencari tema dan polanya.

#### **c. Penyajian data**

Setelah data direduksi, dilakukan penyajian data yang dideskripsikan dalam bentuk narasi agar dapat memudahkan pemahaman terkait dengan apa yang terjadi agar dapat merencanakan langkah selanjutnya berdasarkan hal-hal yang telah dipahami.

### **3.6.4 Analisis Data**

Data yang dikumpulkan dari wawancara dan observasi akan diolah secara deskriptif untuk mendeskripsikan aspek keamanan dan kerahasiaan rekam medis di ruang *filing* rekam medis rawat jalan Rumah Sakit Ibu dan Anak Husada Bunda Malang.

### 3.7 Tempat dan Jadwal Penelitian

#### 3.7.1 Tempat Penelitian

Tempat penelitian merupakan lokasi penelitian yang akan dilakukan untuk memperoleh sumber informasi dan data mengenai penelitian yang dibutuhkan oleh peneliti. Penelitian ini dilaksanakan di ruang *filig* rekam medis rawat jalan RSIA Husada Bunda Malang pada bulan Januari 2024.

#### 3.7.2 Jadwal Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di ruang *filig* rekam medis rawat jalan Rumah Sakit Ibu dan Anak Husada Bunda pada bulan Januari 2024.

Tabel 3. 2 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	2023					2024			
		Agt	Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr
1.	Identifikasi Masalah	■								
2.	Pengajuan Judul	■								
3.	Penyusunan Proposal		■	■	■					
4.	Seminar Proposal			■	■					
5.	Pengurusan Perizinan				■	■				
6.	Pengambilan Data						■			
7.	Pengolahan Data Hasil Penelitian						■			
8.	Analisis Data Hasil Penelitian							■		
9.	Penyusunan Laporan							■	■	■
10.	Seminar Hasil Penelitian								■	■

### 3.8 Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :

#### 3.8.1 Tahap Persiapan

- Sebelum melakukan pengumpulan data, peneliti meminta surat permohonan untuk ijin penelitian kepada pihak instansi yaitu Poltekkes Kemenkes Malang

- b. Setelah mendapat surat permohonan ijin, peneliti mengajukan surat ijin tersebut kepada pihak Rumah Sakit Ibu dan Anak Husada Bunda Malang
- c. Setelah mendapat jawaban dari pihak Rumah Sakit, maka peneliti mengurus administrasi sesuai aturan yang ditetapkan oleh Rumah Sakit
- d. Sebelum melakukan penelitian di Rumah Sakit Ibu dan Anak Husada Bunda Malang penulis sudah melakukan observasi pada saat PKL 1, sehingga penulis dapat mengidentifikasi masalah, merumuskan masalah dan menentukan tujuan penelitian.

### **3.8.2 Tahap Pelaksanaan**

- a. Menentukan kriteria inklusi sampel penelitian
- b. Menentukan jumlah sampel dalam penelitian
- c. Melakukan wawancara kepada petugas *filing* rekam medis untuk kebutuhan informasi peneliti.
- d. Melakukan pengambilan data menggunakan instrumen penelitian berupa lembar checklist sesuai dengan kriteria inklusi penelitian.
- e. Melakukan pengolahan dan penelitian